

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode *Additive Weighting* (SAW) saat membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat mempercepat proses penerimaan Program proses penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) serta memperoses penyediaan dana di Kelurahan Mandosawu, Kabupaten Manggarai Timur. Melalui implementasi sistem berbasis SAW, proses penilaian calon penerima bantuan menjadi lebih objektif, sistematis, dan transparan karena setiap kriteria yang telah ditetapkan dapat dihitung berdasarkan bobot kepentingannya masing-masing.

Dengan adanya sistem ini, Kelurahan Mandosawu, Kabupaten Manggarai Timur dapat lebih cepat dalam menentukan penerima yang benar-benar memenuhi syarat tanpa harus melalui prosedur manual yang memakan waktu dan berisiko mengalami kesalahan subjektif. Selain itu, sistem ini membantu dalam menyusun peringkat penerima berdasarkan nilai akhir yang diperoleh, sehingga penyaluran dana dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan efisien.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses seleksi penerima PKH mampu meningkatkan efektivitas kerja instansi terkait serta meminimalkan potensi keterlambatan yang selama ini menjadi kendala utama. Dengan demikian, sistem ini berpotensi untuk diadopsi secara lebih luas dalam mendukung program sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6.2. Saran

Disarankan agar sistem ini terus dikembangkan dengan menambahkan fitur otomatisasi data penerima PKH, integrasi dengan basis data kependudukan, serta mekanisme validasi berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan akurasi seleksi, sehingga penyaluran dana semakin tepat sasaran, transparan, dan mampu mengurangi potensi kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses distribusi bantuan sosial.